

Peredaan ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran pada periode Bulan November 2013 sampai November 2014 = The lowering tension between United States and Iran at November 2013 until November 2014 / Bisamz Novtiandi

Bisamz Novtiandi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413833&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Peredaan ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran mencerminkan pergeseran perilaku eksternal Amerika Serikat yang mengedepankan politik domestik (ideologi dan moralitas) kepada perilaku eksternal yang lebih normal dan perhitungan strategis global. Peredaan tercapai setelah Amerika Serikat bersedia mengambil peran aktif dalam perundingan P5+1. Disisi lain, Iran kembali menyatakan kesiapan untuk berdiskusi dengan Amerika Serikat. Peredaan ini merupakan indikasi keberhasilan kompromi yang dicapai kedua negara terutama dalam permasalahan nuklir serta isu strategis di kawasan. Penelitian ini melihat bahwa Amerika Serikat meredakan ketegangan karena kemunculan Iran sebagai kekuatan regional merupakan pertimbangan penting bagi Amerika Serikat dalam persaingan strategis terhadap China dan Rusia. Amerika Serikat terlihat kembali menjadi offshore balancer untuk mencapai biaya rendah dalam hubungannya dengan Iran, maupun negara di kawasan Timur Tengah dan global.

---

**ABSTRACT**

The U.S.-Iran lowering tension reflect a shift of U.S. external behavior from domestic politic (ideology and morality) oriented toward more normal and global strategic calculation. Thanks to U.S. active role in P5+1 and its counterpart Iran- readiness to discuss, so these lowering tension happened. The lowering tension indicate the success of compromised between both countries particularly to nuclear issue and other regional strategic issues. This reseach discern that U.S. lowering the tension in a way because the emerging Iran as regional power is key consideration for US strategic competition against China and Russia. U.S obviously back to its role as offshore balancer to gain a low cost for its relations toward Iran, regional middle east countries and global.